



▶ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR

5 Tahun Rusak, Jalan YIA-Borobudur Diperbaiki

KOKAP—Setelah menunggu lima tahun, jalan penghubung Yogyakarta International Airport (YIA)-Borobudur tepatnya di ruas Jalan Tegalsari-Klepu, Kapanewon Kokap, yang rusak parah akhirnya mulai diperbaiki.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Lurah Hargotirto, Tukiyo, mengatakan perbaikan jalan ini sudah ditunggu lebih dari lima tahun. "Kami senang sekali jalan akhirnya diperbaiki. Jalan ini sudah rusak lebih dari lima tahun dan tiap tahun kami ajukan perbaikan, tapi baru tahun ini dianggarkan. Meskipun anggaran semula Rp48 miliar kini hanya Rp31 miliar, kami tetap berterima kasih," ujarnya, Minggu (4/5).

Dana perbaikan ini bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais). Panjang jalan yang diperbaiki mencapai empat kilometer, termasuk talud dan tiga jembatan yakni Jembatan Bukalem, Jembatan Progo, dan Jembatan Kedung Luweng. Dari total sepanjang empat kilometer, sekitar dua kilometer berada

▶ Pengerjaan proyek dimulai bulan ini dan ditargetkan selesai dalam waktu delapan bulan atau pada Desember 2025.

▶ Saat hujan, lubang dipenuhi air, sehingga rawan menimbulkan kecelakaan.

di wilayah Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap.

Pengerjaan proyek dimulai bulan ini dan ditargetkan selesai dalam waktu delapan bulan atau pada Desember 2025. Setelah rampung, jalan akan berada dalam masa pemeliharaan oleh kontraktor selama satu tahun.

Menurut Tukiyo, ruas jalan Tegalsari-Klepu selama ini menjadi jalur utama bagi warga Hargotirto, Hargowilis, dan sebagian Kalirejo menuju Kota Wates. Namun, karena kerusakan parah, mayoritas warga terpaksa menggunakan jalan lingkar Waduk Sermo milik BBWSSO yang statusnya bukan jalan umum.

Saat hujan turun, kondisi jalan akan semakin parah. Lubang yang menganga di sepanjang jalan membuat genangan air memenuhi ruas jalan, sehingga rawan menimbulkan kecelakaan. "Hanya sekitar 10 persen warga yang masih pakai jalan ini karena rusak parah. Sisanya memilih memutar lewat lingkar Waduk Sermo," kata Tukiyo.

Lurah Hargowilis, Warsidi, turut mengapresiasi proyek perbaikan jalan ini. Ia menyebut perbaikan ruas jalan di wilayahnya awalnya diusulkan sepanjang enam kilometer, tetapi hanya empat kilometer yang direalisasikan tahun ini. "Kami berharap dua kilometer sisanya bisa dituntaskan tahun depan. Apalagi bagian awal yang rusak parah justru belum tertangani," ujarnya.

Proyek ini juga mencakup pembangunan talud dan pelebaran jembatan. Warsidi memastikan selama pengerjaan, jalan tetap bisa dilewati karena lebar jalan mencapai enam meter. Sistem bukatutup akan diterapkan untuk menjaga kelancaran lalu lintas.

Dia berharap pembangunan ini tidak berhenti di tengah jalan dan bisa dilanjutkan hingga jalur penghubung YIA-Borobudur benar-benar layak dilalui secara penuh. "Ya semoga sisanya bisa dianggarkan secepatnya untuk diperbaiki juga sehingga benar-benar bermanfaat buat masyarakat," katanya.